

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, 2026

**PENETAPAN KADAR FLAVONOID TOTAL DAN UJI
AKTIVITAS ANTIMIKROBA EKSTRAK ETANOL DAUN MAMANG
LANANG (*Cleome rutidosperma*) TERHADAP *Malassezia furfur* DAN
*Staphylococcus epidermidis***

ABSTRAK

Latar Belakang: Infeksi kulit dapat disebabkan oleh bakteri dan jamur, di antaranya *Staphylococcus epidermidis* dan *Malassezia furfur*. Flavonoid merupakan salah satu metabolit sekunder yang memiliki aktivitas antimikroba

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kadar flavonoid total dan mengetahui aktivitas antimikroba ekstrak etanol daun Mamang Lanang (*Cleome rutidosperma*) terhadap *Staphylococcus epidermidis* dan *Malassezia furfur*.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental secara *in vitro*. Daun Mamang Lanang (*Cleome rutidosperma*) diekstraksi menggunakan metode maserasi dengan etanol 70%. Kadar flavonoid total ditentukan menggunakan spektrofotometri UV-Vis dengan kuersetin sebagai standar, sedangkan aktivitas antimikroba diuji menggunakan metode difusi cakram pada konsentrasi ekstrak 15%, 30%, dan 45%.

Hasil Penelitian: Penelitian menunjukkan kadar flavonoid total ekstrak etanol daun Mamang Lanang (*Cleome rutidosperma*) sebesar 199,85 mg QE/g. Ekstrak menunjukkan aktivitas antimikroba terhadap *Staphylococcus epidermidis* dengan diameter zona hambat sebesar $3,10 \pm 0,17$ mm pada konsentrasi 15%, $5,29 \pm 0,33$ mm pada konsentrasi 30%, dan $11,53 \pm 0,16$ mm pada konsentrasi 45%. Terhadap *Malassezia furfur*, diameter zona hambat sebesar $3,64 \pm 0,24$ mm pada konsentrasi 15%, $5,78 \pm 0,36$ mm pada konsentrasi 30%, dan $10,97 \pm 0,44$ mm pada konsentrasi 45%. Aktivitas antimikroba tertinggi diperoleh pada konsentrasi 45%.

Kata Kunci: *Cleome rutidosperma*, flavonoid total, antimikroba, *Staphylococcus epidermidis*, *Malassezia furfur*